

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
KANTONG BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 RENDANG**

Ni Wayan Suciati¹, I Wayan Numertayasa², I Nengah Sueca³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Markandeya

^{2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Markandeya

[¹niwayansuciati7@gmail.com](mailto:niwayansuciati7@gmail.com) [²numertayasawayan@gmail.com](mailto:numertayasawayan@gmail.com)

[³su3ca.nngah@gmail.com](mailto:su3ca.nngah@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to improve third-grade students' understanding of mathematics at SD Negeri 3 Rendang through the application of the Discovery Learning model aided by number bags. This study is a Classroom Action Research (CAR) project, conducted through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were third-grade students at SD Negeri 3 Rendang. The data collection methods used were observation and testing, with observation sheets and test sheets as instruments. Data analysis in this study employed descriptive statistical analysis. The results of this study indicate that (1) the implementation of the Discovery Learning model supported by number bag media can improve third-grade students' understanding of mathematics at SD Negeri 3 Rendang regarding the concept of place value. This is evident in the improvement at each stage: from the initial or pre-cycle condition with an average of 50 and a classical mastery rate of 18.75%, it increased in Cycle I to an average of 70 with a mastery rate of 62.5%, and reached optimal results in Cycle II with an average of 83.75 and a classical mastery rate of 87.5%. This indicates that the implemented learning approach was able to achieve the established success indicators and (2) the Discovery Learning model assisted by number bag media proved effective in improving students' learning comprehension of place value concepts in Grade 3 at SD Negeri 3 Rendang.

Keywords: Discovery Learning, Number Bags, Mathematics, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri 3 Rendang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, dengan instrumen lembar observasi dan lembar tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan dapat meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang pada materi nilai tempat bilangan. Hal ini terlihat pada peningkatan setiap tahap, yaitu dari kondisi awal atau pra-siklus dengan rata-rata

50 dan ketuntasan klasikal 18,75%, meningkat pada siklus I menjadi rata-rata 70 dengan ketuntasan 62,5%, dan mencapai hasil optimal pada siklus II dengan rata-rata 83,75 serta ketuntasan klasikal 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dan (2) Model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi nilai tempat bilangan di kelas III SD Negeri 3 Rendang.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Kantong Bilangan, Matematika, PTK

A. Pendahuluan

Matematika di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membantu siswa memahami konsep bilangan dan kemampuan berpikir logis dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu topik utama dalam pembelajaran matematika kelas III adalah nilai tempat bilangan, yang merupakan landasan bagi siswa untuk memahami makna satuan, puluhan, dan ratusan sebagai dasar dalam melakukan berbagai operasi hitung. Pemahaman yang mendalam tentang nilai tempat bilangan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif, tetapi juga membantu membentuk kemampuan berpikir sistematis dan ketelitian dalam menyelesaikan permasalahan matematika (Hidaya et al., 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III SD Negeri 3 Rendang masih tergolong rendah. Hal

ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil tes awal (pretes) Matematika yang dilaksanakan 8 Desember 2025 pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang, dari total 16 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 3 siswa atau sekitar 18,75% telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 13 siswa lainnya atau sekitar 81,25% belum mencapai KKTP dengan rata-rata nilai sekitar 50. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan awal Matematika yang rendah, sehingga diperlukan upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada materi nilai tempat bilangan, siswa tampak mengalami kesulitan dalam memahami dan menjelaskan perbedaan nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan secara tepat. Sebagian siswa masih keliru dalam

menuliskan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya serta belum mampu memahami makna bilangan secara utuh. Selain itu, proses pembelajaran matematika di kelas masih cenderung menggunakan metode konvensional, yaitu guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan dengan berpatokan pada buku teks tanpa didukung media pembelajaran konkret. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan mudah merasa jenuh, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang.

Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran matematika yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) seadanya, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang efektif. Media pembelajaran konkret dan interaktif belum dimanfaatkan secara optimal untuk membantu peserta didik memahami konsep nilai tempat bilangan secara nyata. Akibatnya, peserta didik hanya membayangkan konsep bilangan secara abstrak tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan

belajar, siswa cenderung pasif karena hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, sementara guru jarang memberikan gambaran yang jelas dan konkret terkait materi nilai tempat bilangan yang sedang dipelajari. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi dan pemahaman belajar matematika siswa (Wardani et al., 2024). Jika keadaan ini dibiarkan tanpa penanganan, maka pemahaman siswa terhadap materi nilai tempat bilangan akan tetap rendah, yang berpengaruh pada kesulitan siswa dalam memahami operasi aritmatika dasar serta materi matematika pada jenjang selanjutnya. Selain itu, rendahnya pemahaman konsep juga dapat menyebabkan siswa sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa secara keseluruhan (Nabila & Pujiastuti, 2022).

Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif menemukan dan memahami konsep matematika secara mandiri. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah model Discovery

Learning. Menurut Khasinah (2021), model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, mencoba, mengumpulkan informasi, mengolah data, dan menarik kesimpulan secara mandiri. Dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi nilai tempat bilangan, *Discovery Learning* memungkinkan siswa untuk menemukan makna satuan, puluhan, dan ratusan melalui pengalaman belajar langsung, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam dan bermakna. Penerapan *Discovery Learning* juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, berpusat pada peserta didik, serta penguatan pemahaman konsep melalui proses berpikir kritis dan reflektif (Sunarto & Amalia, 2022).

Untuk mendukung pembelajaran matematika yang efektif, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan konsep secara konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran konkret sangat penting dalam pembelajaran nilai tempat bilangan karena dapat membantu siswa memahami perbedaan antara nilai satuan,

puluhan, dan ratusan melalui pengalaman belajar langsung. Media konkret memungkinkan siswa untuk melihat, memanipulasi, dan memahami makna bilangan secara nyata sehingga tidak hanya bersifat abstrak. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan relevan dengan materi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Media pembelajaran yang baik juga mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman belajar siswa dalam proses pembelajaran (Chofifah et al., 2024).

Pemilihan media kantong bilangan sebagai media pembelajaran didasarkan pada kemampuannya dalam menyajikan konsep nilai tempat bilangan secara konkret, jelas, dan berurutan sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Media kantong bilangan memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung perbedaan nilai satuan, puluhan, dan ratusan melalui aktivitas memasukkan angka ke dalam kantong yang sesuai. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan layak dan praktis digunakan serta mampu meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar

siswa karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Wibowo et al., 2024) Pemilihan media kantong bilangan dalam penelitian ini didasari oleh beberapa pertimbangan, salah satunya karena media ini mampu menyampaikan konsep nilai tempat bilangan secara sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa kelas III Sekolah Dasar.

Media kantong bilangan juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas III yang masih berada pada tahap operasional konkret dan lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung. Penggunaan media ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, memanipulasi objek secara nyata, serta memahami makna bilangan tidak hanya melalui hafalan, tetapi melalui pengalaman belajar langsung. Hal ini didukung oleh penelitian (Kundarsih, 2022) yang menyatakan bahwa media kantong bilangan memberikan respon positif dari siswa dan mampu meningkatkan keterlibatan, fokus, serta pemahaman belajar matematika. Dengan demikian, penggunaan media kantong bilangan diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar

matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dan media konkret sejenis memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Mulaikah, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II SDN Ciputat 06. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami kemajuan setelah penerapan media kantong bilangan. Temuan ini membuktikan bahwa media konkret dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih jelas dan bermakna. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini juga memanfaatkan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika, namun difokuskan pada materi nilai tempat bilangan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Patta, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media kantong bilangan membantu siswa memahami konsep bilangan secara konkret dan sistematis. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang melalui penggunaan media kantong bilangan pada materi nilai tempat bilangan, yang disajikan secara bertahap dan mudah dipahami.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika materi nilai tempat bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas I SDN Sukodono 1 Sidoarjo. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan dari ketuntasan belajar klasikal sebesar 45% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, dengan

nilai rata-rata meningkat dari 64,1 menjadi 84,75. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media kantong bilangan sebagai media konkret mampu membantu siswa memahami konsep nilai tempat bilangan secara lebih nyata dan bermakna. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini juga memanfaatkan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika, namun diterapkan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang dengan fokus pada peningkatan pemahaman belajar nilai tempat bilangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga kantong bilangan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada materi operasi hitung. Media kantong bilangan membantu siswa memahami konsep bilangan secara konkret dan sistematis sehingga memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika materi nilai tempat bilangan untuk meningkatkan

pemahaman belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Royani, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. Media kantong bilangan membantu siswa memahami konsep secara konkret dan sistematis melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini juga menggunakan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika nilai tempat bilangan, sehingga konsep nilai tempat dapat dipahami siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang secara lebih mudah dan bermakna. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran nilai tempat bilangan, namun penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada konteks, subjek, dan kondisi pembelajaran yang berbeda. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar, sementara penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman belajar matematika siswa. Selain itu, perbedaan

karakteristik peserta didik dan kondisi kelas menjadikan setiap penelitian memiliki hasil dan implikasi yang berbeda.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan di kelas III SD Negeri 3 Rendang yang disesuaikan dengan kondisi nyata berdasarkan hasil observasi di lapangan. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi sintaks *Discovery Learning* dengan penggunaan media konkret kantong bilangan sehingga siswa tidak hanya menerima konsep secara pasif, tetapi aktif menemukan makna nilai tempat bilangan melalui pengalaman belajar langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara bertahap melalui beberapa siklus dengan indikator pemahaman belajar yang jelas dan terukur. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, keaktifan siswa, serta penguatan pemahaman konsep melalui proses penemuan dan keterlibatan aktif peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan

penelitian dengan judul **Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 3 Rendang**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pada materi nilai tempat bilangan, serta menjadi alternatif solusi bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ritonga et al. (2021), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penyelidikan reflektif yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat langsung dalam situasi pembelajaran, seperti guru dan siswa, dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian dilakukan melalui multi siklus. Setiap siklus terdiri atas

tahapan yang sama, namun pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya agar terjadi perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan untuk menganalisis penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang, khususnya pada materi nilai tempat bilangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Rendang yang berlokasi di Desa Rendang, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang yang berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini, yaitu observasi dan tes, dengan instrumen lembar observasi dan lembar tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Pada penelitian ini juga menggunakan rata-rata dan ketuntasan klasikal. Dalam mencari rata-rata yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif melalui nilai rata-rata atau Mean (M) dari data yang diperoleh menggunakan skala Likert, dengan

rumus dan keterangan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Sementara itu, dalam mencari Ketuntasan Kriteria Minimal (KKTP) belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang tuntas}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

Keberhasilan penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang ditentukan melalui beberapa indikator. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila rata-rata pemahaman belajar siswa mencapai nilai minimal 75. Selain itu, keberhasilan juga dilihat dari ketuntasan belajar secara klasikal, yaitu apabila sekurang-kurangnya 85% siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Apabila seluruh indikator tersebut terpenuhi, maka penggunaan media kantong bilangan dapat dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman belajar Matematika siswa kelas III di SD Negeri 3 Rendang, khususnya pada materi nilai tempat bilangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan untuk meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri 3 Rendang. Hasil penelitian ini dipaparkan berdasarkan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut.

Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijabarkan hasil penelitian ini.

Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Kantong Bilangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Tempat Bilangan Siswa Kelas III SD Negeri 3 Rendang

Hasil penelitian ini terdiri atas (1) pra-siklus, (2) hasil siklus I, dan (3) hasil siklus II. Hasil ini dijabarkan sebagai berikut.

Pra-siklus atau Kondisi Awal

Hasil belajar Matematika pada tahap pra-siklus menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi nilai tempat bilangan masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Hal

ini terlihat dari hasil tes awal (pretes) yang dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang yang dilakukan 24 Februari 2026, di mana dari 16 siswa yang mengikuti tes hanya 3 siswa atau sekitar 18,75% yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 13 siswa lainnya atau sekitar 81,75% masih memperoleh nilai di bawah KKTP dengan rata-rata nilai sekitar 50. Dengan demikian, sebagian besar siswa belum memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi nilai tempat bilangan masih rendah, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Pre-test

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Gde Wicaksana Wahyuna Jati	50	Belum Tuntas
2	I Gede Arya Dharma Ditha	45	Belum Tuntas
3	I Kadek Agus Rama Surya Wedana	55	Belum Tuntas
4	I Kadek Sanjaya Arimbawa	45	Belum Tuntas
5	I Kadek Wahyu Devanta Putra Raditya	75	Tuntas
6	I Komang Rossiana	55	Belum Tuntas
7	I Made Rama Saputra	35	Belum Tuntas

8	I Putu Aska Wijaya	45	Belum Tuntas
9	Luhadi Ratripurnamanik Mahagori	40	Belum Tuntas
10	Luh Ayu Putri Mahayuni	40	Belum Tuntas
11	Ni Kadek Amelia	35	Belum Tuntas
12	Ni Kadek Dewik Novita Sari	40	Belum Tuntas
13	Ni Komang Tri Pratiwi Otariani	45	Belum Tuntas
14	Ni Luh Aryanti Dewi	40	Belum Tuntas
15	Ni Luh Putu Meita Narayani	80	Tuntas
16	Ni Nengah Padma Sattwiki Dewi	75	Tuntas
Jumlah Nilai		800	
Rata-Rata		50	
Ketuntasan Klasikal (%)		18,75%	Belum Tuntas

Hasil Siklus I

Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30, 31 Maret, dan 7 April 2026 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang pada materi nilai tempat bilangan. Dalam pelaksanaan tindakan, digunakan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan secara lebih konkret. Media ini dipilih karena mampu memfasilitasi siswa dalam mengelompokkan dan menyusun bilangan sesuai nilai tempatnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu,

penerapan model *Discovery Learning* mendorong siswa untuk aktif menemukan konsep melalui kegiatan eksploratif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Pada pertemuan pertama tanggal 31 Maret 2026, pembelajaran diawali dengan pengenalan materi nilai tempat bilangan melalui media kantong bilangan. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian siswa. Pada kegiatan inti, siswa mulai mencoba menyusun bilangan sederhana menggunakan media, namun beberapa siswa masih mengalami kebingungan dan memerlukan bimbingan guru. Pada pertemuan kedua tanggal 7 April 2026, pembelajaran difokuskan pada penyusunan bilangan tiga angka dan penentuan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan. Sebagian siswa mulai menunjukkan peningkatan pemahaman dan lebih aktif menggunakan media kantong bilangan, meskipun masih terdapat siswa yang kesulitan menentukan nilai tempat dengan tepat sehingga memerlukan penjelasan tambahan

dari guru. Pada pertemuan ketiga tanggal 8 April 2026, pembelajaran diarahkan pada penguatan materi dan evaluasi pemahaman siswa. Siswa terlihat lebih terbiasa menggunakan media kantong bilangan dibandingkan pertemuan sebelumnya, walaupun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam menentukan nilai tempat bilangan. Di akhir pembelajaran, guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada Siklus I.

Tabel 2 Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Gde Wicaksana Wahyuna Jati	75	Tuntas
2	I Gede Arya Dharma Ditha	55	Belum Tuntas
3	I Kadek Agus Rama Surya Wedana	80	Tuntas
4	I Kadek Sanjaya Arimbawa	75	Tuntas
5	I Kadek Wahyu Devanta Putra Raditya	80	Tuntas
6	I Komang Rossiana	80	Tuntas
7	I Made Rama Saputra	45	Belum Tuntas
8	I Putu Aska Wijaya	60	Belum Tuntas
9	Luhadi Ratripurnamanik Mahagori	80	Tuntas
10	Luh Ayu Putri Mahayuni	75	Tuntas
11	Ni Kadek Amelia	50	Belum Tuntas
12	Ni Kadek Dewik Novita Sari	55	Belum Tuntas
13	Ni Komang Tri Pratiwi Otariani	75	Tuntas
14	Ni Luh Aryanti Dewi	70	Belum Tuntas
15	Ni Luh Putu Meita Narayani	85	Tuntas
16	Ni Nengah Padma Sattwiki Dewi	80	Tuntas

Jumlah Nilai	1.120	
Rata-Rata	70	
Ketuntasan Klasikal (%)	62,5%	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang pada Siklus I diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 1.120 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, sehingga diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 70. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas masih belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75. Dari 16 siswa, sebanyak 10 siswa (62,5%) telah mencapai nilai ≥ 75 dan dinyatakan tuntas, sedangkan 6 siswa (37,5%) lainnya masih memperoleh nilai di bawah KKTP dan dinyatakan belum tuntas. Selain itu, ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 62,5% juga belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada Siklus I masih perlu ditingkatkan, sehingga perlu dilanjutkan ke Siklus II dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran agar pemahaman belajar matematika siswa dapat meningkat secara

optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi nilai tempat bilangan masih belum berkembang secara maksimal meskipun pembelajaran telah menggunakan model *Discovery Learning* dan media konkret berupa kantong bilangan.

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa belum optimal. Pada Siklus I, penerapan model *Discovery Learning* belum berjalan maksimal karena siswa masih belum terbiasa menemukan konsep secara mandiri dan masih menunggu arahan guru. Selain itu, pembelajaran yang cenderung dilakukan secara individu menyebabkan interaksi antarsiswa dalam menemukan konsep nilai tempat belum berkembang secara optimal. Penggunaan media kantong bilangan juga belum mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif karena masih terdapat siswa yang kurang fokus saat kegiatan praktik berlangsung. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan media kantong bilangan yang hanya tersedia satu buah sehingga belum dapat melibatkan seluruh siswa secara maksimal. Selain itu, karena media

tersebut baru pertama kali digunakan, beberapa siswa masih terlihat ragu dalam menggunakannya.

Kendala lainnya terlihat pada pemahaman siswa terhadap konsep nilai tempat bilangan. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan membedakan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan, terutama ketika menyusun dan menentukan posisi angka menggunakan media kantong bilangan. Siswa juga masih kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil temuannya serta belum aktif mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan. Kondisi tersebut menyebabkan proses penemuan konsep yang menjadi ciri utama model *Discovery Learning* belum berlangsung secara efektif dan mendalam, sehingga pemahaman belajar matematika siswa belum mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, perlu dilakukan perbaikan pada pembelajaran di Siklus II. Model *Discovery Learning* dan media kantong bilangan tetap digunakan karena telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun akan dilakukan penyempurnaan pada strategi pembelajaran. Pada Siklus II, pembelajaran akan dirancang lebih

inovatif dengan melibatkan diskusi kelompok, kerja sama antarsiswa, serta praktik langsung menggunakan media kantong bilangan agar siswa lebih aktif dalam menemukan konsep nilai tempat bilangan. Guru juga akan memberikan bimbingan yang lebih terarah, motivasi, dan pendampingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan pemahaman belajar matematika siswa dapat meningkat dan ketuntasan klasikal dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Hasil Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pada Siklus I yang menunjukkan bahwa pemahaman belajar matematika siswa pada materi nilai tempat bilangan belum mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pada Siklus II dilakukan perbaikan dalam penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan, khususnya pada strategi pembelajaran agar lebih melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok dan praktik langsung. Siklus II dilaksanakan

dalam tiga pertemuan, yaitu pada tanggal 14, 15, dan 16 April 2026, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Berikut ini dijabarkan hasil pelaksanaan Siklus II.

Pada pertemuan pertama tanggal 14 April 2026, pembelajaran menunjukkan peningkatan dibandingkan Siklus I. Siswa mulai aktif menggunakan media kantong bilangan dalam diskusi kelompok untuk menyusun bilangan tiga angka. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan sebagian besar siswa sudah lebih memahami konsep nilai tempat, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan. Pada pertemuan kedua tanggal 15 April 2026, aktivitas dan keterlibatan siswa semakin meningkat. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyusun bilangan dan menentukan nilai tempat melalui diskusi kelompok. Interaksi antarsiswa berjalan dengan baik karena mereka saling membantu dan berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat. Pemahaman siswa juga mulai meningkat, terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan nilai tempat bilangan dengan lebih tepat. Pada pertemuan ketiga tanggal

16 April 2026, pembelajaran difokuskan pada penguatan materi dan evaluasi. Siswa bekerja sama menyelesaikan soal menggunakan media kantong bilangan serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kegiatan berjalan dengan baik dan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep nilai tempat bilangan. Di akhir pembelajaran, guru memberikan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa secara keseluruhan

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Gde Wicaksana Wahyuna Jati	85	Tuntas
2	I Gede Arya Dharma Ditha	80	Tuntas
3	I Kadek Agus Rama Surya Wedana	90	Tuntas
4	I Kadek Sanjaya Arimbawa	85	Tuntas
5	I Kadek Wahyu Devanta Putra Raditya	95	Tuntas
6	I Komang Rossiana	90	Tuntas
7	I Made Rama Saputra	55	Belum tuntas
8	I Putu Aska Wijaya	80	Tuntas
9	Luhadi Ratripurnamanik Mahagori	85	Tuntas
10	Luh Ayu Putri Mahayuni	85	Tuntas
11	Ni Kadek Amelia	60	Belum Tuntas
12	Ni Kadek Dewik Novita Sari	80	Tuntas
13	Ni Komang Tri Pratiwi Otariani	85	Tuntas
14	Ni Luh Aryanti Dewi	85	Tuntas
15	Ni Luh Putu Meita Narayani	100	Tuntas

16	Ni Padma Dewi	Nengah Sattwiki	100	Tuntas
Jumlah Nilai			1.340	
Rata-Rata			83,75	
Ketuntasan Klasikal (%)			87,5%	Tuntas

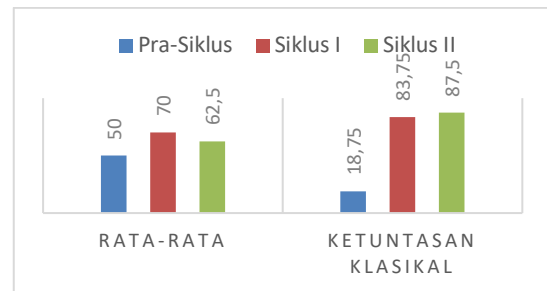
Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 83,75 yang menunjukkan bahwa capaian tersebut telah melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75. Selain itu, ketuntasan klasikal mencapai 87,5%, yang berarti telah melampaui standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%, di mana seluruh siswa yaitu 14 dari 16 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa pada materi nilai tempat bilangan di kelas III SD Negeri 3 Rendang. Pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan praktik langsung menggunakan media konkret mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menemukan konsep serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, suasana

belajar yang interaktif dan kolaboratif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Hasil ini juga menunjukkan adanya peningkatan yang sangat pesat dibandingkan dengan Siklus I, baik dari segi rata-rata nilai maupun ketuntasan klasikal, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan pada Siklus II telah berhasil mencapai bahkan melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Refleksi terhadap pelaksanaan Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan yang dipadukan dengan model *Discovery Learning* memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan pemahaman belajar matematika siswa. Pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan, keaktifan, serta kerja sama siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui pembelajaran kelompok, penggunaan media kantong bilangan lebih optimal. Siswa tidak hanya lebih mudah memahami konsep nilai tempat bilangan, tetapi juga lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan berhasil meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa, khususnya pada materi nilai tempat bilangan siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang, serta memberikan dampak positif terhadap aspek kognitif, afektif, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman belajar matematika pada materi nilai tempat bilangan siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang. Penggunaan media yang tepat serta model pembelajaran seperti *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman konsep siswa secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hasil ini dijabarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 1 Perbandingan Hasil Pre-test, Tes Siklus I, dan Tes Siklus II

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada setiap siklus pembelajaran melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang dalam pemahaman matematika pada materi nilai tempat bilangan. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata siswa masih berada pada angka 50 dengan ketuntasan klasikal sebesar 18,75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Selanjutnya, pada siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 70 dengan ketuntasan klasikal sebesar 62,5%, meskipun masih belum memenuhi target ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 85%. Peningkatan yang lebih optimal terlihat pada siklus II, di mana nilai rata-rata siswa mencapai 83,75

dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan telah berhasil meningkatkan pemahaman matematika siswa pada materi nilai tempat bilangan hingga melampaui KKTP dan mencapai indikator ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Model *Discovery Learning* yang Dapat Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Siswa Kelas III SD Negeri 3 Rendang

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II pada materi nilai tempat bilangan siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang, diperoleh temuan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model yang efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan pemahaman belajar matematika, khususnya pada materi nilai tempat bilangan siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang. Model ini dinilai tepat karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menemukan konsep secara mandiri. Dalam konteks materi nilai tempat

bilangan, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam mengamati, mengelompokkan, dan menyusun bilangan sehingga mampu memahami konsep nilai tempat secara lebih konkret dan bermakna. Dengan demikian, penerapan *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, model *Discovery Learning* terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi nilai tempat bilangan. Melalui keterlibatan langsung dalam proses menemukan konsep, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pemahaman secara mandiri melalui pengalaman belajar yang konkret. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Dengan demikian, model *Discovery Learning* merupakan model yang tepat dan efektif untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada

materi nilai tempat bilangan di kelas III SD Negeri 3 Rendang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman belajar matematika yang signifikan pada siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang pada materi nilai tempat bilangan melalui penerapan *Discovery Learning*. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil tes pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap pra-siklus, hanya 3 dari 16 siswa yang mencapai KKTP dengan nilai rata-rata kelas sebesar 50 dan ketuntasan klasikal 18,75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep nilai tempat bilangan. Pada siklus I, hasil belajar mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai mencapai 70 dan ketuntasan klasikal sebesar 62,5%, meskipun belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih optimal dengan rata-rata nilai mencapai 83,75 dan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa

hingga mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang pada materi nilai tempat bilangan. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menemukan konsep secara mandiri. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan aktivitas mengamati, menyusun, dan menganalisis bilangan melalui media kantong bilangan. Melalui tahapan pembelajaran seperti *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data procession*, dan *generalization*, siswa dilatih untuk berpikir secara sistematis dan logis. Hal ini sejalan dengan pendapat Khasinah (2021) yang menyatakan bahwa *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui proses penemuan.

Peningkatan pemahaman siswa yang terjadi tidak terlepas dari karakteristik model *Discovery Learning* yang menekankan pada

pengalaman belajar langsung. Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas mengamati, mencoba, dan menemukan konsep secara mandiri memungkinkan siswa membangun pemahamannya sendiri secara bertahap. Selain itu, penggunaan media kantong bilangan sebagai media konkret membantu siswa dalam memahami konsep nilai tempat yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan pendapat Fitriyana et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep yang abstrak. Dengan demikian, kombinasi antara model pembelajaran dan media yang digunakan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Media kantong bilangan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Media ini bersifat konkret sehingga mampu menjembatani konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Melalui penggunaan kantong bilangan, siswa dapat secara langsung memanipulasi

angka sesuai dengan nilai tempatnya, seperti satuan, puluhan, dan ratusan. Aktivitas ini membantu siswa dalam membangun pemahaman konseptual secara bertahap dan tidak hanya bersifat hafalan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmi dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa media ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Meskipun demikian, pada siklus I penerapan pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Penggunaan media kantong bilangan belum diimbangi dengan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa. Pembelajaran yang masih cenderung bersifat individu menyebabkan interaksi antar siswa terbatas, sehingga proses saling bertukar pemahaman belum berjalan secara maksimal. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai indikator keberhasilan. Dina dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media saja belum cukup tanpa didukung oleh pengelolaan pembelajaran yang tepat.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II melalui integrasi diskusi kelompok dan praktik langsung menggunakan media kantong bilangan terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar ide, mengemukakan pendapat, dan membantu satu sama lain dalam memahami konsep nilai tempat bilangan. Interaksi yang terjadi mendorong siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dalam membimbing jalannya diskusi menjadi sangat penting dalam mengarahkan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Minsih & D (2018) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan dan diskusi kelompok mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Temuan ini didukung oleh penelitian Alkhasanah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran

matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian Maharani dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa Pembelajaran yang melibatkan aktivitas penemuan dan interaksi aktif mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan untuk meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang, maka diperoleh kesimpulan, yaitu (1) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan dapat meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rendang pada materi nilai tempat bilangan. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan hasil belajar siswa pada setiap tahap, yaitu dari kondisi awal atau pra-siklus dengan rata-rata 50 dan ketuntasan klasikal 18,75%, meningkat pada siklus I menjadi rata-rata 70 dengan ketuntasan 62,5%, dan mencapai hasil optimal pada siklus II dengan

rata-rata 83,75 serta ketuntasan klasikal 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, dan (2) model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi nilai tempat bilangan di kelas III SD Negeri 3 Rendang. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh tercapainya kriteria keberhasilan pembelajaran, baik dari segi nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat, didukung oleh penggunaan media konkret, mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa secara optimal

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media kantong bilangan sebagai alternatif pembelajaran matematika, khususnya pada materi nilai tempat bilangan, serta mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dengan melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi dan praktik langsung

agar pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta terlibat dalam kegiatan diskusi dan praktik sehingga lebih mudah memahami konsep matematika dan meningkatkan hasil belajar. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai serta mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi atau jenjang kelas yang berbeda, serta mengombinasikan model *Discovery Learning* dengan media atau strategi pembelajaran lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365.

- <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Chofifah, N., Sunaryo, & Kriswati. (2024). *Penggunaan Media Konkret pada Materi Nilai Tempat SDN Dukuh Kupang 1 Surabaya*. 1(1), 148–157.
- Dewi, R. S., Indrawati, D., & Indah, A. (2022). *Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan Pada Peserta Didik Kelas I SDN Sukodono 1 Sidoarjo*.
- Dina, R., Jannah, N., & Winata, P. (2025). Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1>
- Fitriyana, N. I., Kusuma, I. K. N., & Numertayasa, I. W. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Markandeya Pustaka.
<https://markandeyabali.ac.id/>
- Hidaya, A. R., Fuadiah, N. F., & Surmilasari, N. (2025). *Membaca Pola Berpikir Matematis Siswa: Pemahaman Konsep Dasar Perbandingan di Sekolah Dasar Membaca Pola Berpikir Matematis Siswa : Pemahaman Konsep Dasar Perbandingan di Sekolah Dasar*. 5(2), 786–805.
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402.
<https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Kundarsih, S. (2022). *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Sri. 6*, 140–147.
- Maharani, O., Sarwi, & Sudarmin. (2024). Implementasi *Discovery Learning* Etnopedagogi Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Potensi Kearifan Lokal untuk Pembentukan Karakter Siswa. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(4), 1206–1212.
<https://jurnalp4i.com/index.php/learning>
- Minsih, M., & D, A. G. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20–27.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Mulaikah, A. F. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Perkalian Kelas 2 (SDN Ciputat 06) (Vol. 2)*.
- Nabila, C., & Pujiastuti, H. (2022). *Analisis Miskonsepsi Nilai Tempat Bilangan Dua Angka pada Siswa Kelas I SDS Islam Al-Hidayah Analysis of the Misconceptions of Place Value of Two-Digit Numbers in Grade I Students of SDS Islam Al-Hidayah*. 10(2), 88–92.
- Nisa, R. (2020). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Penjumlahan Teknik Menyimpan dengan Alat Peraga Kantong Bilangan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*.
- Rahmi, N., Lailatussyifa, L., Umayroh, R., Husna, N. S., Octaviani, R., &

- Amaliya, N. D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Kelas I Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 418–425.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5342>
- Ritonga, R., Iskandar, R., Ridwan, Y., & Aji, R. H. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.
- Royani, N. D. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Peserta Didik Kelas II di MI Ma'arif Gandu Mlarak Ponorogo*.
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model *Discovery Learning* Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 94–100.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Wardani, I. U., Mahmudah, R., & Rodiyah, H. (2024). *Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matematika SD*. 10(1), 180–190.
- Wibowo, A., Handayani, D. A., & Hamzah, H. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Kantong Bilangan Pada Hasil Belajar*. 1, 47–56.